

## INTISARI

**Latar Belakang:** Hipertensi menjadi masalah terbesar di dunia khususnya Indonesia. Di Indonesia prevalensi terjadi hipertensi pada usia diatas 18 tahun sangat tinggi yaitu sebesar 25,8 %. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta prevalensi hipertensi usia diatas 18 tahun terdapat di 3 besar kabupaten/kota. Tertinggi di Kabupaten Gunung Kidul (33,5 %), Kota Yogyakarta (27,7 %), kemudian Kabupaten Kulon Progo (27,3 %), dan terendah Kabupaten Bantul (20,8 %). Pada usia remaja (12-18 tahun) biasanya memiliki hipertensi primer (esensial) sebesar 85 – 95% yang disebabkan oleh riwayat keluarga, penyakit kardiovaskular, dan sindrom metabolik.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui gambaran faktor risiko hipertensi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen, yang bersifat deskriptif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 225 orang dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data penelitian ini diambil menggunakan instrument berupa kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat.

**Hasil Penelitian:** Mayoritas responden didominasi oleh dewasa awal (96,4%). Mayoritas responden didominasi jenis kelamin perempuan (69,8%). Mayoritas kebiasaan merokok dalam kategori tidak merokok (96,4%). Mayoritas konsumsi alkohol dalam kategori tidak mengkonsumsi alkohol (98,2%). Mayoritas aktivitas fisik dalam kategori tidak berisiko (56,9%). Mayoritas obesitas dalam kategori tidak obesitas (89,8%). Mayoritas stress dalam kategori tidak stress (52,0%). Mayoritas riwayat hipertensi keluarga dalam kategori tidak ada keturunan (55,1%). Mayoritas konsumsi *junk food* dalam kategori berisiko (81,8%).

**Kesimpulan:** Faktor risiko utama yang dapat menyebabkan hipertensi pada mahasiswa FKIK UMY angkatan 2013 adalah konsumsi *junk food*.

**Kata kunci:** Faktor Risiko Hipertensi

## ABSTRACT

**Background:** Hypertension becomes the biggest problem in the world particularly Indonesia. In Indonesia, the prevalence of hypertension occurs at the age above 18 years very high amounted to 25.8%. Yogyakarta special region province, the prevalence of hypertension aged above 18 years old are found in 3 large regencies. Highest in Gunung Kidul Regency (33.5%), Yogyakarta (27.7%), then the Kulon Progo (27.3%), and lowest Bantul Regency (20.8%). At the age of adolescence (12-18 year) usually have primary (essential) hypertension of 85 – 95% caused by family history, cardiovascular disease, and metabolic syndrome.

**Purpose:** To know the description of hypertension risk factors in students faculty of medicine and health sciences 2013 the University of Muhammadiyah Yogyakarta.

**Methods:** This research is a study of non-experimental descriptive. The samples on this research as much as 225 respondents by using cluster random sampling techniques. Research data is taken using the instrument in the form of a questionnaire. Data analysis in this research is using analysis univariate.

**Results:** The majority of respondents are dominated by early adulthood (96.4%). The majority of respondents are predominantly female (69.8%). The majority of smoking habits in the non-smoking category (96.4%). The majority of alcohol consumption in the category did not consume alcohol (98.2%). The majority of physical activity in the category is not at risk (56.9%). The majority of obese in the category are not obese (89.8%). The majority of stress in the category is not stress (52.0%). The majority of family hypertension history in the category of no family history (55.1%). The majority of junk food consumption is risk category (81.8%).

**Conclusion:** The main risk factors that can cause hypertension in students FKIK UMY 2013 is the consumption of junk food.

**Keywords:** Risk Factor for Hypertension